

Aksi Daur Ulang Sampah dengan Edukasi “Kebersihan Sebagian dari Iman” di SDN Sambongjaya

Roni Jaelani¹, Herlambang Setyo Prabowo², Muhammad Fawwaz Firdaus³, Adi Aprianto⁴,
Sopa Sukma Lesmana⁵, Daffa Argya⁶, Fajril Firdaus⁷

¹⁻⁷ Program Studi Teknik Elektro, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

¹ email: kelompok12pjblpai@gmail.com

Naskah Masuk : [14-6-2025]

Revisi Terakhir: [16-6-2025]

Diterbitkan : [30-6-2025]

Abstract- This community service activity aims to raise awareness among elementary school students about the importance of maintaining cleanliness, managing waste, and utilizing waste into valuable products through the recycling process. Electrical Engineering Study Program students of Siliwangi University carried out an activity entitled Waste Recycling Action with Education "Cleanliness is Part of Faith" at SDN Sambongjaya, Tasikmalaya. The activity was carried out on Thursday, May 15, 2025 on the school field involving students in grades 6 A, B, and C. This event combines educational, interactive, and religious approaches to provide an understanding of how to sort and utilize organic, inorganic, and B3 waste. This activity is also in line with the mandate of Law Number 18 of 2008 which emphasizes the importance of responsible and environmentally friendly waste management. The series of activities consisted of delivering materials, demonstrations of waste sorting, and recycled waste products, and distributing prizes through a question and answer session. Education based on religious values makes this activity not only increase knowledge about the environment, but also strengthen Islamic treasures related to waste management and recycling.

Keywords:

Recycling Waste, Cleanliness is Part of Faith, Community Service.

Kata Kunci:

Daur Ulang Sampah, Kebersihan Sebagian dari Iman, Pengabdian masyarakat.

Abstrak- Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa sekolah dasar tentang pentingnya menjaga kebersihan, mengelola sampah, dan memanfaatkan sampah menjadi produk yang bernilai manfaat dengan proses daur ulang. Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Siliwangi melaksanakan kegiatan bertajuk Aksi Daur Ulang Sampah dengan Edukasi “Kebersihan Sebagian dari Iman” di SDN Sambongjaya, Tasikmalaya. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 15 Mei 2025 di lapangan sekolah dengan melibatkan siswa kelas 6 A, B, dan C. Acara ini menggabungkan pendekatan edukatif, interaktif, dan religius untuk memberikan pemahaman bagaimana memilah, serta memanfaatkan sampah organik, anorganik, dan B3. Kegiatan ini juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 yang menekankan pentingnya pengelolaan sampah secara bertanggung jawab, dan berwawasan lingkungan. Rangkaian kegiatan terdiri dari penyampaian materi, demonstrasi pemilahan sampah, dan produk daur ulang sampah, serta pembagian hadiah melalui sesi tanya jawab. Edukasi berbasis nilai-nilai religius menjadikan kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga memperkuat khazanah keislaman terkait pengelolaan, dan daur ulang sampah.

I. PENDAHULUAN

Persoalan sampah merupakan isu lingkungan yang bersifat umum, termasuk di lingkungan sekolah dasar. Minimnya pemahaman anak-anak terhadap pentingnya pengelolaan sampah, dan kebersihan

menjadi penyebab perilaku membuang sampah sembarangan [4]. Di sisi lain, lingkungan sekolah adalah tempat strategis untuk menanamkan nilai kebersihan, dan cinta lingkungan sejak usia dini.

Penegasan dari regulasi nasional juga menguatkan urgensi pengelolaan sampah sejak dini. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa pengelolaan sampah merupakan upaya sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan, dan penanganan sampah [1]. Pasal 10 menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban melakukan pengelolaan sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan [1]. Hal ini memperkuat pentingnya edukasi dini kepada anak-anak agar terbiasa memilah, dan memanfaatkan sampah secara benar, dan bertanggung jawab.

Sebagaimana dalam ajaran Islam disebutkan bahwa “Kebersihan Sebagian dari Iman”, nilai religius ini dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan [2]. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Sambongjaya pada hari Jum’at, 9 Mei 2025, pada saat wawancara dengan bapak Adi Fadillah, S.Pd. ditemukan fakta kurangnya pemahaman siswa terhadap jenis-jenis sampah sehingga mengakibatkan isi dari tempat sampah yang tersedia 3 jenis yaitu: organik, anorganik, dan B3 bercampur menjadi semua jenis sampah didalamnya. Selain itu, siswa juga masih kurang mengetahui memahami apa itu daur ulang sampah, bagaimana caranya, dan apa saja contoh hasilnya.

Untuk menjawab permasalahan ini, kelompok mahasiswa dari Universitas Siliwangi menyusun program edukatif berbasis pengabdian masyarakat. Tujuan utamanya adalah mengedukasi siswa tentang jenis sampah (organik, anorganik, dan B3), praktik pemilahan, serta pemanfaatan sampah menjadi barang bermanfaat [3].

Luaran kegiatan ini berupa peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan sebagaimana ajaran islam yaitu “Kebersihan Sebagian dari Iman”, siswa dapat membedakan jenis-jenis sampah, dan dapat membuat produk daur ulang sampah yaitu celengan, pengki, dan karpet kemasan kopi, serta kampanye visual kebersihan dalam bentuk banner.

II. METODE PELAKSANAAN

A. TAHAP PERSIAPAN

Pada tahap ini, kelompok kami melakukan perencanaan, persiapan, dan koordinasi kegiatan, meliputi:

1. Observasi awal, dan audiensi dengan pihak SDN Sambongjaya pada hari Jum’at, 9 Mei 2025, dan beraudiensi dengan bapak Adi Fadillah, S.Pd.



Gbr 1. Observasi awal dan audiensi bersama SDN Sambongjaya

2. Penyusunan materi, serta pembagian peran dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu: moderator, pemateri 1, pemateri 2, demonstrator pemilahan sampah, demonstrator produk daur ulang sampah, pemberian hadiah, dan dokumentator yang dilaksanakan melalui google meet pada hari Rabu, 14 Mei 2025.

3. Pembuatan produk daur ulang yang akan didemonstrasikan (karpet dari bungkus kopi, celengan dari botol bekas, pengki dari jerigen bekas) pada hari Rabu, 14 Mei 2025 bertempat di kontrakan Herlambang.
4. Desain, dan cetak media kampanye visual berupa banner ajakan menjaga kebersihan.

B. TAHAP PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 15 Mei 2025 di lapangan SDN Sambongjaya, dengan melibatkan 79 siswa dari kelas 6 A, B, dan C. Acara dimulai pukul 07.30 hingga 08.15 WIB dengan rincian sebagai berikut:

- 07.30 – 07.50: Pembukaan oleh moderator Roni Jaelani, perkenalan, dan pemaparan materi oleh Herlambang, dan M. Fawwaz.
- 07.50 – 08.05: Demonstrasi pemilahan sampah oleh Adi Aprianto, dan demonstrasi produk daur ulang oleh Sopa Sukma.
- 08.05 – 08.10: Sesi kuis interaktif, dan pembagian hadiah oleh Daffa Argya.
- 08.10 – 08.15: Penutupan kegiatan, dan foto bersama.

Selama kegiatan berlangsung, dokumentasi dilakukan oleh Fajril Firdaus.

Metode yang digunakan selama pelaksanaan adalah:

1. Sosialisasi Edukatif, Penyampaian materi tentang jenis-jenis sampah (organik, anorganik, B3), dampak lingkungan, dan konsep kebersihan dalam Islam.
2. Demonstrasi Praktis, Pemilahan sampah secara langsung, dan penjelasan pemanfaatan kembali menjadi produk daur ulang.
3. Edukasi Interaktif, Kuis berhadiah untuk mendorong partisipasi aktif siswa.
4. Media Kampanye Visual dan Alat Kebersihan, Penyerahan dua banner ajakan menjaga kebersihan, dan alat kebersihan berupa satu injuk serta satu pel kepada pihak sekolah\

C. TAHAP EVALUASI

Evaluasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung dengan mengamati:

- Partisipasi siswa dalam sesi tanya jawab.
- Antusiasme siswa dalam mengikuti demonstrasi.
- Tingkat konsentrasi siswa selama menyimak penyampaian materi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Aksi Daur Ulang Sampah dengan Edukasi "Kebersihan Sebagian dari Iman" yang dilaksanakan di SDN Sambongjaya memperoleh sambutan luar biasa dari siswa, dan para guru. Kegiatan ini menghadirkan perpaduan antara edukasi berbasis nilai religius, praktik langsung, serta memberikan media kampanye visual, serta alat kebersihan.

A. PEMBUKAAN DAN PERKENALAN

Tepat pukul 07.30 WIB, kegiatan dimulai di lapangan utama SDN Sambongjaya. Acara dibuka oleh moderator Roni Jaelani, yang menyampaikan tujuan kegiatan, dan ucapan terimakasih kepada SDN Sambongjaya. Setelah itu, semua anggota kelompok memperkenalkan diri secara singkat menggunakan sapaan yang ramah.



Gbr 2. Pembukaan dan perkenalan

B. EDUKASI KEBERSIHAN BERNUANSA RELIGIUS

Sesi pembuka dimulai dengan pemaparan materi mengenai sampah oleh pemateri pertama yaitu M. Fawwaz, dan pemateri kedua yaitu Herlambang. Mereka menjelaskan pengertian, jenis-jenis sampah (organik, anorganik, dan B3), dampak lingkungan akibat sampah, serta pentingnya kebersihan dari sudut pandang ajaran Islam. Konsep "Kebersihan adalah Sebagian dari Iman" menjadi fondasi nilai yang mengikat antara ilmu pengetahuan, dan pembentukan karakter.

Penyampaian materi dikemas dengan gaya ringan, disertai humor, dan jargon semangat pagi. Siswa terlihat antusias, dan aktif menanggapi pertanyaan dari pemateri.



Gbr 3. Pematerian pertama



Gbr 4. Pematerian kedua

C. DEMONSTRASI PEMILAHAN SAMPAH

Demonstrasi ini dilakukan oleh Adi. Siswa diperlihatkan tiga jenis tempat sampah dengan warna berbeda:

- Hijau untuk sampah organik
- Kuning untuk sampah anorganik
- Merah untuk limbah berbahaya

Adi menunjukkan beberapa sampah secara langsung, dan meminta siswa menyebutkan ke dalam kategori apa sampah tersebut masuk. Misalnya:

- Kulit pisang = organik
- Kemasan plastik jajanan, dan botal plastik = anorganik
- Botol sirup = limbah B3

Siswa bernama Ikbal kelas 6 C, dan Raisa kelas 6 B diajak kedepan untuk secara langsung memilih, dan memasukkan sampah ke tempat yang sesuai. Aktivitas ini menjadi sangat meriah karena siswa saling berlomba untuk maju kedepan menjadi perwakilan demonstrasi.



Gbr 5. Demonstrasi pemilahan sampah oleh perwakilan siswa

D. DEMONSTRASI PRODUK DAUR ULANG

Dipandu oleh Sopa, sesi ini memperlihatkan tiga hasil karya kreatif daur ulang sampah, antara lain:

- Karpet dari bungkus kopi, Disusun secara simetris menggunakan teknik menyilang agar saling mengikat. Produk ini menunjukkan bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan menjadi produk rumah tangga yang fungsional.
- Celengan dari botol bekas, Botol minuman dilubangi bagian atas, dan dihias menggunakan kertas origami membentuk semua roket, menciptakan tampilan menarik bagi anak-anak.
- Pengki dari jerigen dan gagang kayu, Jerigen bekas minyak dipotong, dan dipasang pada gagang kayu, menjadikannya alat bantu bersih-bersih sederhana namun bermanfaat.

Siswa terlihat sangat kagum, dan antusias melihat langsung hasil kreativitas tersebut. Banyak yang bertanya cara membuatnya, bahkan beberapa siswa menyatakan ingin mencobanya di rumah.



Gbr 6. Demontrasi berbagai macam produk daur ulang dari sampah

E. KUIS INTERAKTIF DAN PEMBAGIAN HADIAH

Daffa memandu sesi kuis yang berisi tiga pertanyaan singkat berdasarkan materi yang telah disampaikan. Ketua kelas dari 6 A, B, dan C.

Tiga pertanyaan tersebut adalah :

- “Sebutkan jenis-jenis sampah!” kepada Ilham ketua kelas 6 A
- “Berikan contoh sampah organik, dan anorganik?” kepada Rifa ketua kelas 6 B
- “Apa itu sampah B3, dan berikan contoh sampahnya?” kepada Syifa ketua kelas 6 C

Siswa yang mampu menjawab dengan cepat, dan tepat mendapatkan Hadiah berupa:

- 2 Buku Tulis
- 2 Pulpen
- Uang tunai Rp5.000



Gbr 7. Sesi pertanyaan, dan pembagian hadiah

F. PENINGKATAN PEMAHAMAN TEKNIS PESERTA

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, moderator kembali mengambil alih untuk menutup acara. Dalam penutupan, disampaikan harapan agar para siswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapat, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Setelah rangkaian kegiatan selesai kami mengabadikan momen foto bersama dengan sebagian siswa peserta.



Gbr 8. Sesi foto bersama

G. PEMASANGAN MEDIA KAMPANYE VISUAL KEBERSIHAN DAN MEMBERIKAN ALAT KEBERSIHAN UNTUK SEKOLAH

Sebagai bagian dari luaran fisik kegiatan, kelompok kami memberikan serta memasangkan 2 banner edukatif berisi ajakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, dan daur ulang sampah untuk masa depan lebih bersih. Banner tersebut dipasang di depan lapangan sekolah agar bisa dilihat setiap hari oleh siswa, dan guru sebagai pengingat pentingnya menjaga, dan mendaur ulang sampah.

Kami juga memberikan alat kebersihan yaitu saku injuk, dan pell kepada SDN Sambongjaya sebagai bentuk terimakasih atas sambutan sangat, dan kerjasama dalam kegiatan Aksi Daur Ulang Sampah dengan Edukasi “Kebersihan Sebagian dari Iman” sebagai tugas Project Based Learning pada mata kuliah Pendidikan Agama.



Gbr 9. Pemasangan banner kampanye kebersihan

Seluruh kegiatan didokumentasikan oleh Fajril, mulai dari foto kegiatan hingga video. Dokumentasi ini digunakan sebagai laporan kegiatan.

IV. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SDN Sambongjaya yang terbukti pada saat sesi tanya jawab semua pertanyaan yang bersumber dari materi yang disampaikan dapat dijawab dengan benar. Pendekatan religius yang dikombinasikan dengan praktik langsung menjadikan kegiatan ini lebih bermakna, dan mudah diingat. Luaran berupa produk daur ulang sampah, media visual edukasi kebersihan, dan keterlibatan aktif siswa merupakan indikator keberhasilan kegiatan.

Kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkala dengan tambahan kegiatan seperti lomba kebersihan antar kelas, lomba kreasi daur ulang sampah, atau program bank sampah sekolah. Keberlanjutan kegiatan ini memerlukan dukungan sekolah, dan kolaborasi dengan instansi lingkungan hidup daerah

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SDN Sambongjaya, para guru terutama bapak Adi Fadillah, S.Pd. yang telah bersama kami di kegiatan ini, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak Ceceng Saepulmilah., S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama atas bimbingan, dan arahannya dalam pembuatan jurnal ini.

REFERENSI

- [1] Pemerintah Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- [2] Rahmat, A. W. (2015). Implementasi konsep kebersihan sebagai dari iman di IAIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 173–185. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- [3] Suseno, E., Purba, K. R., & Intan, R. (2015). Media pembelajaran interaktif pengelolaan sampah organik, anorganik dan bahan beracun berbahaya berbasis Flash. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- [4] Ratnasari, A., Asharhani, I. S., Sari, M. G., Hale, S. R., & Pratiwi, H. (2019). Edukasi pemilahan sampah sebagai upaya preventif mengatasi masalah sampah di lingkungan sekolah. Prosiding PKM-CSR, 2, 652–659.G. Paltrinieri, *Handling of Fresh Fruits, Vegetables and Root Crops: A Training Manual for Grenada*, Rome: FAO, 2003.